



KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN

KUALITAS AIR MINUM

**HIMPUNAN AHLI KESEHATAN
LINGKUNGAN INDONESIA**

JAKARTA, 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), dalam kerangka kerjasama dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI, telah diberikan amanah untuk penyusunan Kurikulum Pelatihan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum, yang merupakan kesempatan untuk diberikan atensi dalam pendayagunaan Tenaga Sanitasi Lingkungan, sebagai daya dukung dari sisi transformasi kesehatan.

Dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum, menjadi sangat esensial karena merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan khususnya yang menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014, sebagai sebuah kebutuhan yang menjadi tuntutan dalam memberikan bukti peningkatan pelayanan penyelenggaraan penyehatan lingkungan pada masyarakat.

Penguatan terhadap skema kompetensi yang menjadi platform dalam kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi perhatian bagi tim penyusun, karena akan berdampak kepada peningkatan kapasitas khususnya dalam kemampuan yang diharapkan dari penyusunan kurikulum ini. Untuk itu pada kesempatan ini, menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat mendalam kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan yang telah mempercayakan HAKLI untuk dapat menjemput kematangan organisasi bagi peningkatan kapasitas kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan melalui pendayagunaan pelatihan dengan penyusunan Kurikulum Pelatihan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum, dan juga kepada Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, khususnya dalam menyiapkan pelatihan yang terstandar dan tersertifikasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan sehingga dapat dinikmati, bukan sekedar sebagai sebuah sertifikat, tetapi sebagai sebuah manfaat bagi segenap pihak.

Dalam penyusunan kurikulum ini, tim penyusun yang mendukung kebijakan dari Ketua Umum khususnya dalam penataan organisasi dan penguatan peningkatan kapasitas kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan, masih membutuhkan bimbingan dan juga hal yang perlu menjadikan masukan, sehingga sangatlah elok jika saran, masukan, dan kritik, untuk memperkuat kelengkapan bagi penyempurnaan penyusunan Kurikulum Pelatihan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum ini dapat semakin bermanfaat nyata. Selain bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan, juga berdampak langsung terhadap indikator-indikator strategis khususnya pada penyelenggaraan penyehatan lingkungan.

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Demikian, atas segala dedikasi yang telah diberikan oleh tim penyusun pada pengembangan kurikulum ini, serta integritas dari harapan Tenaga Sanitasi Lingkungan di seluruh Indonesia untuk peningkatan kapasitas kompetensi, serta kepercayaan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, HAKLI selalu berharap untuk konsisten merawat dan menjaga komitmen (*Continuous Quality Improvement*) bagi kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan dan juga pelaksanaan pelatihan yang bermutu. Untuk itu, atas atensi dan seluruh dukungannya, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Agustus 2023

Ketua Umum

Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia



Prof. Dr. Arif Sumantri, SKM., M.Kes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	6
2.1 Tujuan	6
2.2 Kompetensi	6
2.3 Struktur Kurikulum	6
2.5 Evaluasi Hasil Belajar	7
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	9
LAMPIRAN	12
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan	12
2. Master jadwal	31
3. Panduan Penugasan	34
4. Panduan Praktik Lapangan	38
5. Instrumen Evaluasi Fasilitator	41
6. Instrumen Evaluasi Penyelenggara Pelatihan	42
7. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan.....	44
8. Tim Penyusun	48

BAB I PENDAHULUAN

Air merupakan sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup di bumi. Peranan penting air dalam kehidupan haruslah kita imbangi dengan pemeliharaan dan pengelolaan sumber dan sarana yang baik. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa air merupakan kebutuhan dasar hidup manusia yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh bangsa Indonesia.

Salah satu aspek yang sangat esensial untuk terjaminnya kualitas air minum yang memenuhi persyaratan adalah tersedianya suatu perangkat yang dapat mengatur dan mengawasi air untuk terjaminnya kualitas air minum. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan diamanahkan bahwa upaya penyehatan air meliputi pengawasan, perlindungan, dan peningkatan kualitas air. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan persyaratan kesehatan media air juga telah ditetapkan pada air minum, air untuk keperluan higiene dan sanitasi, serta air untuk kolam renang, air SPA, dan air untuk pemandian umum.

Berdasarkan data Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) tahun 2020, jenis sarana air yang digunakan untuk minum di rumah tangga terdiri dari air isi ulang (31,1%), sumur gali terlindungi (15,9%), sumur bor/pompa (14,1%), air ledeng/perpipaan (13,1%), air kemasan bermerk (10,7%), mata air terlindungi (4,2%), dan sumur gali tak terlindungi (3,8%). Akses air minum aman di rumah tangga sebesar 11,8%, dengan kriteria bahwa air minum harus layak, selalu tersedia, mencukupi kebutuhan, dan keterjangkauan rumah tangga.

Tenaga Sanitasi Lingkungan yang memiliki kompetensi untuk melakukan penyehatan media lingkungan dan pengamanan faktor risiko lingkungan salah satunya adalah tentang penyehatan air seperti yang diamanahkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 4788 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan. Untuk itu perlu adanya peningkatan dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang terkait dengan penyehatan air yaitu Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum.

BAB II
KOMPONEN KURIKULUM

2.1 Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta sebagai tenaga sanitasi lingkungan mampu melaksanakan pengawasan kualitas air minum dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

2.2 Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta sebagai tenaga sanitasi lingkungan mampu:

1. Menjelaskan dasar pengawasan kualitas air minum
2. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel kualitas air minum
3. Melakukan pengujian sampel kualitas air minum di lapangan
4. Menyusun analisis risiko dan rekomendasi tindak lanjut pengawasan kualitas air minum
5. Melakukan komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum.

2.3 Struktur Kurikulum

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	JML
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Pengawasan Kualitas Air Minum	2	0	0	2
	2. Prinsip dan Strategi Pengawasan Kualitas Air Minum	2	0	0	2
	3. Etika Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	0	0	2
	Sub Total	6	0	0	6
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Dasar Pengawasan Kualitas Air Minum	2	2	0	4
	2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum	3	3	4	10
	3. Pengujian Sampel Kualitas Air Minum di Lapangan	2	0	8	10
	4. Analisis Risiko dan Rekomendasi Tindak Lanjut Pengawasan Kualitas Air Minum	2	3	0	5
	5. Komunikasi Informasi dan Edukasi Perlindungan Kualitas Air Minum	2	2	3	7
	Sub Total	11	10	15	36

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	JML
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	2	4	0	6
	TOTAL	19	14	15	48

Keterangan:

- T = teori
- P = penugasan (diskusi kelompok, studi kasus, latihan, dll)
- PL = praktik lapangan/observasi lapangan
- 1 JPL (jam pelajaran) teori atau penugasan = 45 menit
- 1 JPL (jam pelajaran) praktik lapangan/observasi lapangan = 60 menit
- Mata pelatihan dengan praktik lapangan/observasi lapangan dilaksanakan dengan instruktur 2 orang setiap kelas

2.4 Evaluasi Hasil Belajar

A. Indikator proses pembelajaran

Indikator proses pembelajaran dari pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian tugas : 100%
2. Penyelesaian pre/post test : 100%
3. Praktik lapangan : 100%.

B. Indikator hasil belajar:

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
1	Tugas	80	Fasilitator
2	Post test	75	Panitia
3	Praktik Lapangan	80	Instruktur

C. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus pada pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum apabila:

1. Peserta memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
2. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
3. Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total jam pelajaran.

D. Penentuan nilai akhir

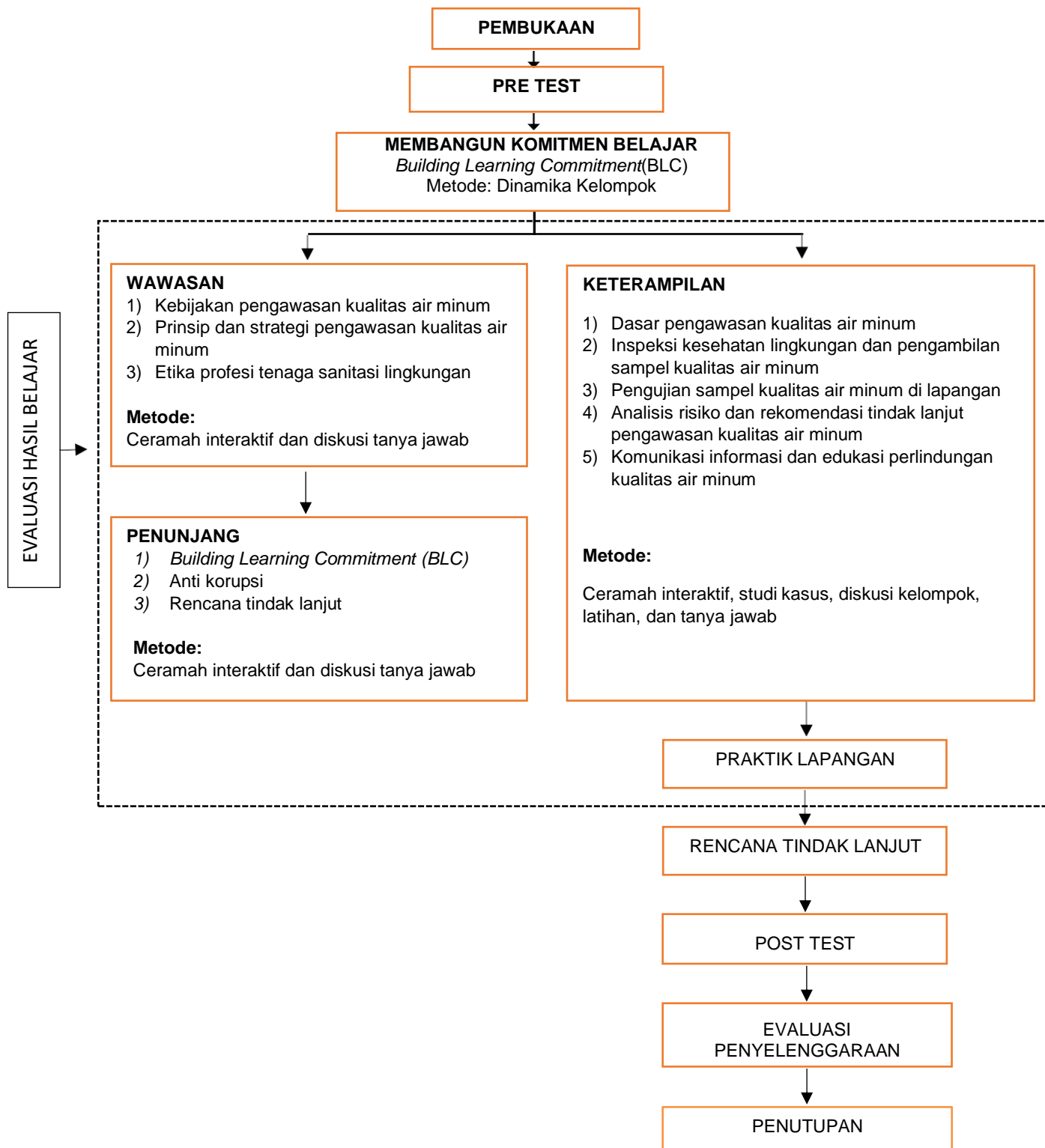
Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh.

Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai tugas	40
2.	Post test	20
3.	Praktik Lapangan	40

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN PELAKSANAAN PENGAWASAN
KUALITAS AIR



Bagan 1. Diagram alur proses pelatihan

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa
- d. Penjelasan program pelatihan

2. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami teknis substansi program yang akan dilatihkan.

3. Building Learning Commitment / BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antara peserta dengan fasilitator dan penyelenggara pelatihan. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan yang melibatkan seluruh peserta
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan, dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan pengawasan kualitas air minum
- b. Prinsip dan strategi pengawasan kualitas air minum
- c. Etika profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan.

5. **Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi, yaitu ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, latihan, dan praktik lapangan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- 1) Dasar pengawasan kualitas air minum
- 2) Inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel kualitas air minum
- 3) Pengujian sampel kualitas air minum di lapangan
- 4) Analisis risiko dan rekomendasi tindak lanjut pengawasan kualitas air minum
- 5) Komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pengendali pelatihan melakukan kegiatan refleksi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. **Rencana Tindak Lanjut**

Penyusunan RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta ditempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. **Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar terdiri dari evaluasi penugasan, evaluasi praktik lapangan, dan *post test*. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.

8. **Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. **Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

A. MATA PELATIHAN DASAR

- Nomor : MPD.1
 Mata Pelatihan : Kebijakan Pengawasan Kualitas Air Minum
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pengawasan kualitas air minum
 Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengawasan kualitas air minum.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengawasan kualitas air minum	Kebijakan pengawasan kualitas air minum: <ol style="list-style-type: none"> a. Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan terkait pengawasan kualitas air minum b. Peraturan perundangan terkait pengawasan kualitas air minum c. Definisi dan ruang lingkup pengawasan kualitas air minum d. Peran Pemerintah Daerah dalam pengawasan kualitas air minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 • Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2023

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

- Nomor : MPD.2
Mata Pelatihan : Prinsip dan Strategi Pengawasan Kualitas Air Minum
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip dan strategi pengawasan kualitas air minum
Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan strategi pengawasan kualitas air minum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip pengawasan kualitas air minum	1. Prinsip pengawasan kualitas air minum: a. Indikator Nasional pengawasan kualitas air minum b. Tangga akses air minum c. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan air minum d. Pengawasan internal dan eksternal e. Audit internal dan eksternal Rencana Pengamanan Air Minum	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan strategi pengawasan kualitas air minum	2. Strategi pengawasan kualitas air minum: a. Rencana strategis pengawasan kualitas air minum tahun 2020-2030 b. Pembaruan dan penambahan instrumen kebijakan pemerintah dalam pengawasan kualitas air minum c. Perbaikan pelaksanaan sistem pengawasan kualitas air minum d. Pengembangan sistem pendukung dalam pengawasan kualitas air minum e. Peningkatan pemberdayaan masyarakat			<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peta Jalan Pengawasan Kualitas Air Minum Nasional (2020-2030)• Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2023

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Nomor : MPD.3
Mata Pelatihan : Etika Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang hak, tanggungjawab dan kewajiban, kewenangan, larangan, dan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan
Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan kode etik profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan hak Tenaga Sanitasi Lingkungan	1. Hak Tenaga Sanitasi Lingkungan: a. Hak terhadap pengembangan karir b. Hak terhadap peningkatan kompetensi c. Perlindungan hukum	• Ceramah Interaktif	• Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD Proyektor	• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
2. Menjelaskan tanggungjawab dan kewajiban Tenaga Sanitasi Lingkungan	2. Tanggungjawab dan kewajiban Tenaga Sanitasi Lingkungan: a. Tanggung jawab dan kewajiban terhadap profesi b. Tanggung jawab dan kewajiban terhadap institusi c. Tanggung jawab dan kewajiban terhadap masyarakat			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan kewenangan Tenaga Sanitasi Lingkungan	3. Kewenangan Tenaga Sanitasi Lingkungan: a. Kewenangan TSL sebagai ASN b. Kewenangan TSL sebagai non-ASN/swasta c. Kewenangan TSL sebagai praktik mandiri			<ul style="list-style-type: none">Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi LingkunganSurat Keputusan Ketua Umum Pengurus Pusat HAKLI Nomor 208/SK/PP-HAKLI/VI/2022 tentang Penerapan Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
4. Menjelaskan larangan Tenaga Sanitasi Lingkungan	4. Larangan Tenaga Sanitasi Lingkungan: a. Melakukan malpraktik b. Melakukan pelanggaran hukum c. Tidak patuh pada kode etik profesi			
5. Mengimplementasikan kode etik profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	5. Kode etik profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan: a. Dasar hukum AD ART profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan b. Ketentuan implementasi kode etik			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

B. MATA PELATIHAN INTI

- Nomor : MPI.1
Mata Pelatihan : Dasar Pengawasan Kualitas Air Minum
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang dasar dan langkah-langkah surveilans kualitas air minum rumah tangga
Waktu : 4 JPL (T= 2 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan dasar pengawasan kualitas air minum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan dasar surveilans kualitas air minum rumah tangga	1. Dasar surveilans kualitas air minum rumah tangga: a. Definisi, sasaran, ruang lingkup, dan tujuan surveilans kualitas air minum rumah tangga b. Peran TSL dalam surveilans kualitas air minum rumah tangga c. Koordinasi lintas sektor	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
2. Menjelaskan langkah-langkah surveilans kualitas air minum rumah tangga	2. Langkah- langkah surveilans kualitas air minum rumah tangga: a. Perencanaan pengambilan sampel kualitas air minum b. Inspeksi kesehatan lingkungan c. Pengambilan sampel kualitas air minum			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Pengiriman dan pengawetan sampel kualitas air minum e. Pengujian sampel kualitas air minum di lapangan f. Rekapitulasi dan manajemen data			<ul style="list-style-type: none">• Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2023• Rencana Pengamanan Air Minum Nasional• Peta Jalan Perluasan Penerapan Rencana Pengamanan Air Minum 2021-2025

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

- Nomor : MPI.2
Mata Pelatihan : Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang inspeksi kesehatan lingkungan serta pengambilan dan pengiriman sampel kualitas air minum
Waktu : 10 JPL (T= 3 JPL, P= 3 JPL, PL= 4 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel kualitas air minum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan kualitas air minum	1. Inspeksi kesehatan lingkungan kualitas air minum: a. Pengertian IKL b. Instrumen IKL kualitas air minum c. Instrumen IKL kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, SPA, dan pemandian umum	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Studi Kasus• Praktek Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor• Sanitarian kit• Alat pengambilan dan pengiriman sampel kualitas air• Formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
2. Melakukan pengambilan dan pengiriman sampel kualitas air minum	2. Pengambilan dan pengiriman sampel kualitas air minum: a. Perencanaan pengambilan sampel kualitas air minum b. Pemetaan sebaran titik pengambilan sampel			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none">c. Teknik pengambilan sampel kualitas air minumd. Teknik pengawetan dan pengiriman sampel kualitas air minume. Teknik pengambilan, pengawetan, dan pengiriman sampel kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, SPA, dan pemandian umum			<ul style="list-style-type: none">• Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2023

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

- Nomor : MPI.3
Mata Pelatihan : Pengujian Sampel Kualitas Air Minum di Lapangan
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang pengujian sampel kualitas air minum, air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, SPA, dan pemandian umum di lapangan
Waktu : 10 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 8 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengujian sampel kualitas air minum di lapangan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengujian sampel kualitas air minum di lapangan	1. Pengujian sampel kualitas air minum di lapangan: a. Kalibrasi alat dan <i>quality control</i> b. Pengujian parameter fisik pada sampel kualitas air minum c. Pengujian parameter kimia pada sampel kualitas air minum d. Pengujian parameter mikrobiologi pada sampel kualitas air minum	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Praktek Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor• Sanitarian kit• Alat pengambilan sampel kualitas air minum	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan• Panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2023
2. Menjelaskan pengujian sampel kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, SPA, dan pemandian umum di lapangan	2. Pengujian sampel kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, SPA, dan pemandian umum di lapangan:			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	a. Parameter fisik b. Parameter kimia c. Parameter mikrobiologi			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

- Nomor : MPI.4
Mata Pelatihan : Analisis Risiko dan Rekomendasi Tindak Lanjut Pengawasan Kualitas Air Minum
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang penetapan metode, analisis risiko, penyusunan laporan hasil, dan Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut hasil analisis risiko kualitas air minum
Waktu : 5 JPL (T= 2 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun analisis risiko dan rekomendasi tindak lanjut pengawasan kualitas air minum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan penetapan metode analisis risiko kualitas air minum	1. Penetapan metode analisis risiko kualitas air minum: a. Telaah data hasil surveilans dan data lainnya yang relevan b. Telaah potensi risiko c. Pemilihan metode analisis potensi risiko	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor• Instrumen pengolahan dan analisis data	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
2. Melakukan analisis risiko kualitas air minum	2. Analisis risiko kualitas air minum: a. Identifikasi potensi risiko b. Prediksi dampak potensi risiko c. Penetapan status potensi risiko			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menyusun laporan hasil analisis risiko kualitas air minum	3. Penyusunan laporan hasil analisis risiko kualitas air minum: a. Penyajian hasil analisis risiko b. Penyusunan laporan hasil analisis risiko c. Manajemen data melalui <i>e-monev</i>			<ul style="list-style-type: none">Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 232 Tahun 2020 tentang SKKNI Bidang Sanitasi LingkunganKeputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi LingkunganPedoman analisis risiko kesehatan lingkungan / ADKL
4. Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut hasil analisis risiko kualitas air minum	4. Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut hasil analisis risiko kualitas air minum: a. Telaah laporan hasil analisis risiko b. Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut (KIE dan TTG)			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Nomor	: MPI.5
Mata Pelatihan	: Komunikasi Informasi dan Edukasi Perlindungan Kualitas Air Minum
Deskripsi	: Mata pelatihan ini membahas tentang penetapan metode pendekatan, pengemasan paket, pelaksanaan, dan pelaporan penyelenggaraan KIE perlindungan kualitas air minum
Waktu	: 7 JPL (T= 2 JPL, P= 2 JPL, PL= 3 JPL)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan penetapan metode pendekatan KIE perlindungan kualitas air minum	1. Penetapan metode pendekatan KIE perlindungan kualitas air minum: a. Telaah terhadap hasil surveilans dan analisis risiko b. Penetapan prioritas masalah terkait KIE c. Identifikasi karakteristik sasaran KIE d. Penetapan metode dan pola pendekatan KIE	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Diskusi Kelompok• <i>Role play</i>	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• LCD Proyektor• Media KIE perlindungan kualitas air minum	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan• Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
2. Melakukan pengemasan paket KIE perlindungan kualitas air minum	2. Pengemasan paket KIE dalam perlindungan kualitas air minum: a. Materi KIE b. Sumber daya KIE c. Koordinasi lintas sektor			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan KIE perlindungan kualitas air minum	3. Pelaksanaan KIE perlindungan kualitas air minum: a. Penyusunan rencana pelaksanaan KIE b. Persiapan sarana dan prasarana KIE c. Pelaksanaan dan Evaluasi KIE			<ul style="list-style-type: none">Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 232 Tahun 2020 SKKNI Bidang Sanitasi LingkunganKeputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi LingkunganPanduan Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi tentang Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga bagi Masyarakat
4. Melakukan pelaporan penyelenggaraan KIE perlindungan kualitas air minum	4. Pelaporan penyelenggaraan KIE perlindungan kualitas air minum: a. Penyusunan laporan penyelenggaraan KIE b. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut sesuai hasil KIE			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

C. MATA PELATIHAN PENUNJANG

Nomor	: MPP.1
Mata Pelatihan	: <i>Building Learning Commitment</i>
Deskripsi	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas
Waktu	: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none">• Permainan• Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Papan flip chart• Kertas flipchart• Spidol• Kertas HVS• Bolpoin• Post-it• Panduan permainan	<ul style="list-style-type: none">• Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan 2018 - Badan PPSDM Kesehatan• Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan - Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana kelas			
3. Menjelaskan harapan	3. Harapan peserta			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas.	5. Komitmen kelas			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Nomor	: MPP.2
Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi	: Mata pelatihan ini membahas tentang cara berpikir kritis terhadap korupsi, dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi
Waktu	: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan sikap anti korupsi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi: a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi	• Ceramah Interaktif • Pemutaran video	• Modul • Bahan tayang • Video • Komputer • LCD Proyektor	• Materi E-learning Penyulus Anti Korupsi ACLC KPK • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001
2. Menjelaskan dampak korupsi	2. Dampak korupsi: a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia			
3. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	3. Semangat perlawanan terhadap korupsi: a. Indeks persepsi korupsi di Indonesia			
4. Menjelaskan sikap anti korupsi	4. Sikap antikorupsi: a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Nomor	: MPP.3
Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi	: Mata pelatihan ini Membahas tentang pengertian dan ruang lingkup, langkah-langkah penyusunan, dan penyusunan rencana tindak lanjut
Waktu	: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut (RTL)	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL	• Tugas individu	• Modul • Komputer • LCD Proyektor • Form RTL	• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)	2. Langkah-langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)	3. Penyusunan RTL			

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

JADWAL PELATIHAN PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

HARI	JAM	JPL	MATERI
H – 1 (8 JPL)	07.30 – 08.00		Registrasi
	08.00 – 08.30		Pembukaan
	08.30 – 09.00		Pengarahan Program Pelatihan
	09.00 – 09.30		Pre Test
	09.30 – 11.00	2	<i>Building Learning Commitment</i> (P)
	11.00 – 11.45	1	Kebijakan Pengawasan Kualitas Air Minum (T)
	11.45 – 12.45		ISHOMA
	12.45 – 13.30	1	Kebijakan Pengawasan Kualitas Air Minum (T)
	13.30 – 15.00	2	Prinsip dan Strategi Pengawasan Kualitas Air Minum (T)
	15.00 – 15.15		BREAK
	15.15 – 16.45	2	Etika Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan (T)
H – 2 (7 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 09.30	2	Dasar Pengawasan Kualitas Air Minum (T)
	09.30 – 09.45		BREAK
	09.45 – 11.15	2	Dasar Pengawasan Kualitas Air Minum (P)
	11.15 – 12.00	1	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum (T)
	12.00 – 13.00		ISHOMA
	13.00 – 14.30	2	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum (T)

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

HARI	JAM	JPL	MATERI
H – 3 (7 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 10.15	3	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum (P)
	10.15 – 10.30		BREAK
	10.30 – 12.00	2	Pengujian Sampel Kualitas Air Minum di Lapangan (T)
	12.00 – 13.00		ISHOMA
	13.00 – 14.30	2	Analisis Risiko dan Rekomendasi Tindak Lanjut Pengawasan Kualitas Air Minum (T)
H – 4 (6 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 09.30	2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Perlindungan Kualitas Air Minum (T)
	09.30 – 09.45		BREAK
	09.45 – 11.15	2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Perlindungan Kualitas Air Minum (P)
	11.15 – 12.45	2	Anti Korupsi (T)
H – 5 (8 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 12.00	4	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Kualitas Air Minum (PL)
	12.00 – 13.00		ISHOMA
	13.00 – 17.00	4	Pengujian Sampel Kualitas Air di Lapangan (PL)
H – 6 (7 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 12.00	4	Pengujian Sampel Kualitas Air di Lapangan (PL)
	12.00 – 13.00		ISHOMA
	13.00 – 15.15	3	Analisis Risiko dan Rekomendasi Tindak Lanjut Pengawasan Kualitas Air Minum (P)

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

HARI	JAM	JPL	MATERI
H - 7 (5 JPL)	07.30 – 08.00		Refleksi
	08.00 – 11.00	3	Komunikasi Informasi dan Edukasi Perlindungan Kualitas Air Minum (PL)
	11.00 – 11.45	1	Rencana Tindak Lanjut (P)
	11.45 – 12.45		ISHOMA
	12.45 – 13.45	1	Rencana Tindak Lanjut (P)
	13.45 – 14.15		Post test
	14.15 – 15.00		Penutupan

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

MATA PELATIHAN INTI 1 DASAR PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menjelaskan dasar pengawasan kualitas air minum.

Bahan

1. Lembar kasus terkait dasar pengawasan kualitas air minum.
2. Peraturan perundangan terkait pengawasan kualitas air minum.

Alat Bantu

1. Komputer/laptop
2. LCD Proyektor
3. Alat tulis.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Fasilitator memberikan lembar kasus pada setiap kelompok untuk dipelajari dan didiskusikan berkelompok
 3. Kelompok menyiapkan alat tulis
 4. Kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
- b. Pelaksanaan (45 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok sesuai lembar kasus yang telah diterima
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 3. Setelah kelompok selesai mempelajari kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah
 4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian.
- c. Presentasi (25 menit)

Masing-masing kelompok yang diwakili oleh penyaji mempresentasikan secara singkat hasil diskusi studi kasusnya.
- d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi, selanjutnya fasilitator memberikan rangkuman dan masukan terhadap hasil diskusi studi kasus yang telah dilaksanakan.

Lembar kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 2

INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM

Waktu Penugasan : 3 JPL (135 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan perencanaan pengambilan sampel, perhitungan proporsi dan jumlah sampel, serta pemetaan sebaran titik sampling kualitas air minum.

Bahan

1. Lembar kasus terkait inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum
2. Formulir inspeksi kesehatan lingkungan
3. Peraturan perundangan dan panduan terkait inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum.

Alat Bantu

1. Komputer/laptop
2. LCD Proyektor
3. Alat tulis.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Fasilitator memberikan lembar kasus pada setiap kelompok
 3. Kelompok menyiapkan alat tulis
 4. Kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
- b. Pelaksanaan (65 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus perencanaan pengambilan sampel, perhitungan proporsi dan jumlah sampel, serta pemetaan sebaran titik sampling
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 3. Masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah
 4. Masing-masing kelompok membuat power point untuk penyajian.
- c. Presentasi (50 menit)

Masing-masing kelompok yang diwakili penyaji mempresentasikan secara singkat hasil diskusinya. Kelompok lain diberikan kesempatan oleh fasilitator untuk menanggapi dan memberikan komentar.
- d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi, fasilitator memberikan rangkuman dan masukan terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Lembar kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 4 ANALISIS RISIKO DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Waktu Penugasan : 3 JPL (135 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menyusun laporan analisis risiko dan rekomendasi tindak lanjut pengawasan kualitas air minum.

Bahan

1. Lembar kasus terkait analisis risiko kualitas air minum
2. Instrumen analisis risiko kualitas air minum
3. Peraturan perundangan terkait kualitas air minum.

Alat Bantu

1. Komputer/laptop
2. LCD Proyektor
3. Alat tulis.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Peserta menyiapkan hasil praktik lapangan inpeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum serta pengujian sampel kualitas air minum di lapangan
 3. Kelompok menyiapkan alat tulis
 4. Kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
- b. Pelaksanaan (65 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok untuk melakukan analisis risiko kualitas air minum yang terdiri dari penetapan metode analisis, pelaksanaan analisis risiko, penyusunan laporan hasil, serta penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sesuai dengan hasil praktik lapangan sebelumnya
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 3. Masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi sesuai langkah analisis risiko kualitas air minum
 4. Masing-masing kelompok membuat power point untuk penyajian.
- c. Presentasi (50 menit)

Masing-masing kelompok yang diwakili penyaji mempresentasikan secara singkat hasil diskusinya. Kelompok lain diberikan kesempatan oleh fasilitator untuk menanggapi dan memberikan komentar.
- d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi, fasilitator memberikan rangkuman dan masukan terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Lembar kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 5

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI PERLINDUNGAN KUALITAS AIR MINUM

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Penyusunan Skenario Bermain Peran

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menyusun skenario dalam rangka komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum.

Bahan

1. Lembar kasus terkait KIE perlindungan kualitas air minum
2. Panduan Media KIE pengelolaan air minum rumah tangga bagi masyarakat.

Alat Bantu

1. Komputer/laptop
2. LCD Proyektor
3. Alat tulis
4. Media KIE.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Fasilitator memberikan lembar kasus pada setiap kelompok
 3. Kelompok menyiapkan alat tulis
 4. Kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
- b. Pelaksanaan (75 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi untuk menetapkan metode pendekatan KIE perlindungan kualitas air minum yang sesuai dengan kasus
 2. Pengemasan KIE berupa skenario dari hasil penetapan metode pendekatan juga didiskusikan oleh kelompok untuk dilaksanakan saat praktik lapangan bermain peran
 3. Fasilitator melakukan pengamatan pada setiap kelompok saat mendiskusikan kasus yang telah diberikan
 4. Fasilitator memberikan masukan kepada masing-masing kelompok.
- c. Evaluasi (10 menit)

Fasilitator memberikan masukan untuk setiap kelompok dan instruksi dalam mempersiapkan implementasi skenario pada praktik lapangan bermain peran.

Lembar kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

LAMPIRAN 4. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

MATA PELATIHAN INTI 2

INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM

Waktu Praktik Lapangan : 4 JPL (240 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum
2. Formulir inspeksi kesehatan lingkungan
3. Panduan surveilans kualitas air minum rumah tangga.

Alat

1. Alat pengambilan, pengawetan, dan pengiriman sampel air minum
2. Komputer/laptop
3. Alat tulis.

Proses Praktik

- a. Persiapan (20 menit)
 1. Instruktur menyampaikan instruksi praktik lapangan untuk inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum
 2. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 3. Setiap kelompok menyiapkan 1 (satu) paket alat dan bahan.
- b. Pelaksanaan (135 menit)
 1. Setiap kelompok menuju ke lokasi praktik yang berbeda untuk melaksanakan:
 - a) Inspeksi kesehatan lingkungan kualitas air minum
 - b) Pengambilan sampel kualitas air minum
 - c) Pengawetan sampel kualitas air minum
 - d) Pengiriman sampel kualitas air minum
 2. Setiap kelompok mencatat dan mendokumentasikan hasil dari praktik lapangan yang telah dilaksanakan
 3. Setiap kelompok menyusun bahan presentasi dari hasil pencatatan dan pendokumentasian hasil praktik lapangan.
- c. Presentasi (75 menit)

Masing-masing kelompok mempresentasikan secara singkat dan diberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi serta memberikan komentar.
- d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi, instruktur memberikan rangkuman dan masukan terhadap hasil praktik lapangan yang telah dilaksanakan.

MATA PELATIHAN INTI 3 PENGUJIAN SAMPEL KUALITAS AIR MINUM DI LAPANGAN

Waktu Praktik Lapangan : 8 JPL (480 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan pengujian sampel kualitas air minum di lapangan.

Bahan

1. Sampel air minum pada praktik lapangan pengambilan sampel
2. Lembar panduan praktik lapangan pengujian sampel kualitas air minum di lapangan
3. Panduan surveilans kualitas air minum rumah tangga.

Alat

1. Alat pengambilan, pengawetan, dan pengiriman sampel air minum
2. Sanitarian kit
3. Komputer/laptop
4. Alat tulis.

Proses Praktik

- a. Persiapan (20 menit)
 1. Instruktur menyampaikan instruksi praktik lapangan untuk pengujian sampel kualitas air minum di lapangan
 2. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
 3. Setiap kelompok menyiapkan 1 (satu) paket alat dan bahan.
- b. Pelaksanaan (375 menit)
 1. Setiap kelompok menggunakan sanitarian kit untuk melaksanakan pengujian sampel kualitas air minum dari sampel air minum saat praktik lapangan pengambilan sampel di lokasi yang telah ditentukan
 2. Setiap kelompok mencatat hasil dari pengujian sampel kualitas air minum terhadap parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi yang disesuaikan dengan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan
 3. Setiap kelompok menyusun bahan presentasi dari hasil pengujian sampel kualitas air di lapangan.
- c. Presentasi (75 menit)

Masing-masing kelompok mempresentasikan secara singkat dan diberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi serta memberikan komentar.
- d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi, instruktur memberikan rangkuman dan masukan terhadap hasil praktik lapangan yang telah dilaksanakan.

MATA PELATIHAN INTI 5

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI PERLINDUNGAN KUALITAS AIR MINUM

Waktu Praktik Lapangan : 3 JPL (180 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan komunikasi informasi, dan edukasi terkait perlindungan kualitas air minum.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan KIE perlindungan kualitas air minum
2. Skenario bermain peran pada penugasan KIE perlindungan kualitas air minum
3. Panduan Media KIE pengelolaan air minum rumah tangga bagi masyarakat.

Alat

1. Media komunikasi informasi dan edukasi
2. Komputer/laptop
3. Alat tulis.

Proses Praktik

- a. Persiapan (15 menit)
 1. Instruktur memberikan instruksi praktik lapangan untuk melaksanakan skenario yang telah disusun oleh setiap kelompok
 2. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok sesuai kelompok penugasan komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum
 3. Peserta menyiapkan skenario yang telah disusun
 4. Peserta menyiapkan media komunikasi informasi dan edukasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan skenario.
- b. Pelaksanaan (150 menit)
 1. Setiap kelompok melaksanakan komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum sesuai dengan skenario yang telah disusun oleh setiap kelompok
 2. Setiap kelompok mencatat hasil penyelenggaraan KIE dalam rangka evaluasi pelaksanaan
 3. Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan terhadap penyelenggaraan KIE perlindungan kualitas air minum
- c. Evaluasi (15 menit)

Instruktur memberikan rangkuman dan masukan terhadap pelaksanaan bermain peran yang telah dilaksanakan oleh setiap kelompok.

LAMPIRAN 5. EVALUASI FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

LAMPIRAN 6. EVALUASI PENYELENGGARA

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

3. Pengendali Diklat:

4. Sarana dan prasarana:

5. Yang dirasakan menghambat:

6. Yang dirasakan membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan:

LAMPIRAN 7. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan
 - a. Kriteria Peserta
 Kriteria peserta pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum adalah memiliki latar belakang Pendidikan Kesehatan Lingkungan / Sanitasi Lingkungan minimal Diploma 3 (tiga).
 - b. Efektifitas Pelatihan
 Jumlah peserta pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum paling banyak 25 orang/kelas.

2. Pelatih/Fasilitator
 Kriteria fasilitator pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum ini adalah sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar	
1	Kebijakan pengawasan kualitas air minum	Pejabat pemerintah berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau pejabat yang ditugaskan
2	Prinsip dan strategi pengawasan kualitas air minum	Pejabat pemerintah berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau pejabat yang ditugaskan atau Pengurus Pusat HAKLI atau Pengurus HAKLI Provinsi atau Pengurus HAKLI Kabupaten/Kota
3	Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan	Pengurus Pusat HAKLI atau Pengurus HAKLI Provinsi atau Pengurus HAKLI Kabupaten/Kota
B	Mata Pelatihan Inti	
1	Dasar pengawasan kualitas air minum	Praktisi yang berpengalaman sebagai pengelola program pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL atau Dosen pengampu mata kuliah terkait atau Penyusun kurikulum dan modul atau Tenaga pelatih berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih bidang Kesehatan (TPK) / pelatihan TOT pelaksanaan pengawasan kualitas air minum

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

No	Materi	Kriteria Fasilitator
2	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel kualitas air minum	Praktisi yang berpengalaman sebagai pengelola program pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL atau Dosen pengampu mata kuliah terkait atau Penyusun kurikulum dan modul atau Tenaga pelatih berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih bidang Kesehatan (TPK) / pelatihan TOT pelaksanaan pengawasan kualitas air minum
3	Pengujian sampel kualitas air minum di lapangan	Praktisi yang berpengalaman sebagai pengelola program pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL atau Dosen pengampu mata kuliah terkait atau Penyusun kurikulum dan modul atau Tenaga pelatih berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih bidang Kesehatan (TPK) / pelatihan TOT pelaksanaan pengawasan kualitas air minum
4	Analisis risiko dan rekomendasi tindak lanjut pengawasan kualitas air minum	Praktisi yang berpengalaman sebagai pengelola program pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL atau Dosen pengampu mata kuliah terkait atau Penyusun kurikulum dan modul atau Tenaga pelatih berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih bidang Kesehatan (TPK) / pelatihan TOT pelaksanaan pengawasan kualitas air minum

No	Materi	Kriteria Fasilitator
5	Komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum	Praktisi yang berpengalaman sebagai pengelola program pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL atau Dosen pengampu mata kuliah terkait atau Penyusun kurikulum dan modul atau Tenaga pelatih berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih bidang Kesehatan (TPK) / pelatihan TOT pelaksanaan pengawasan kualitas air minum
C	Mata Pelatihan Penunjang	
1	<i>Building Learning Commitment</i>	Widya Iswara (WI) atau Pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi atau Widya Iswara (WI) atau Dosen yang telah mengikuti Pelatihan Penyuluh Anti Korupsi
3	RTL	WI atau Pengendali Pelatihan

3. Instruktur

Kriteria instruktur pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum ini adalah sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Instruktur
1	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum	Praktisi yang berpengalaman dalam praktik lapangan pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL
2	Pengujian sampel kualitas air minum di lapangan	Praktisi yang berpengalaman dalam praktik lapangan pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL

KURIKULUM PELATIHAN

PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

No	Materi	Kriteria Instruktur
3	Komunikasi informasi dan edukasi perlindungan kualitas air minum	Praktisi yang berpengalaman dalam praktik lapangan pengawasan kualitas air minum atau Pengelola program pengawasan kualitas air minum berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau Pejabat fungsional TSL

4. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum dapat diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

5. Sertifikat

Peserta pelatihan pelaksanaan pengawasan kualitas air minum yang telah lulus akan mendapatkan sertifikat pelatihan bernilai 6 SKP dan dinyatakan telah kompeten sebagai tenaga sanitasi lingkungan dalam menjalankan tugas di bidang pelaksanaan pengawasan kualitas air minum.

Ketentuan perhitungan jumlah SKP sertifikat: 8 JPL = 1 SKP

TIM PENYUSUN

Penyusun:

1. Sri Eko Ananingsih, SKM., MM.
2. Nurul Qomariah, SKM., M.Si.Psi.
3. Dini Wardiani, SKM., M.Kes.
4. Sri Endah Suwarni, SKM., Dipl. WQM.
5. Drs. Widodo Hari Lusinto, SKM., Ph.D.

Reviewer:

1. Tutut Indra Wahyuni, SKM., M.Kes.
2. Widya Utami, SKM., MKM.

Editor

1. Yogi Yhuwono, S.KM.
2. Ahmad Zakky Multazam, S.KM.
3. Adinda Wanodya Sulthanah, SKM.